ABSTRAK

Berkembangnya perbankan Shariah lima tahun terakhir secara tidak langsung telah mendukung perkembangan perekonomian di Indonesia. Dalam dunia perbankan ketika Bank Umum Konvensional yang telah mempunyai Unit Usaha Syariah dengan total aset bernilai paling sedikit 50% dibanding dengan total nilai asset dari Bank Induknya dan telah berdiri 15 tahun dari pemberlakuan undang-undang yang ada, maka Bank diwajibkan melakukan pemisahan atau biasa disebut *spin off* menjadi Bank Umum Syariah. Dalam penelitian ini selanjutnya dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, ROA Terhadap Efisiensi Perusahaan Untuk Melakukan *Spin-Off* dimana dilakukan analisa pada Unit Usaha Shariah BPD di Indonesia. Metode yang digunakan yaitu analisis efisiensi dengan menggunakan Data Envelopment Analysys (DEA). Hasil menunjukkan bahwa dari analisis pengaruh efisiensi terhadap implikasi variabel yaitu FDR, CAR, pada Unit Usaha Shariah berpengauh terhadap tingkat nilai efisiensi perbankan sedangkan NPF, ROA tidak berpengaruh pada tingkat nilai efisiensi perbankan.

Kata kunci : Spin Off, Unit Usaha Shariah , BPD, FDR, CAR, NPF, ROA, EFISIENSI.

SEMARANG
FEB UNDIP